

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi, arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.¹

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2010/2011 pada tanggal 1-30 Maret 2011. Adapun tempat penelitian ini adalah di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

2. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus yang berjumlah 38 peserta didik.

3. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dilakukan bersama-sama dengan peneliti. Disini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis MA NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus yaitu Bapak Sunarto, S. Pd.I

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010) , hlm. 52

² Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 130.

4. Sumber Data dan Jenis Data

Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik dan guru. Sedangkan jenis datanya adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah data tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan data kuantitatif yaitu data hasil tes belajar peserta didik.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.³

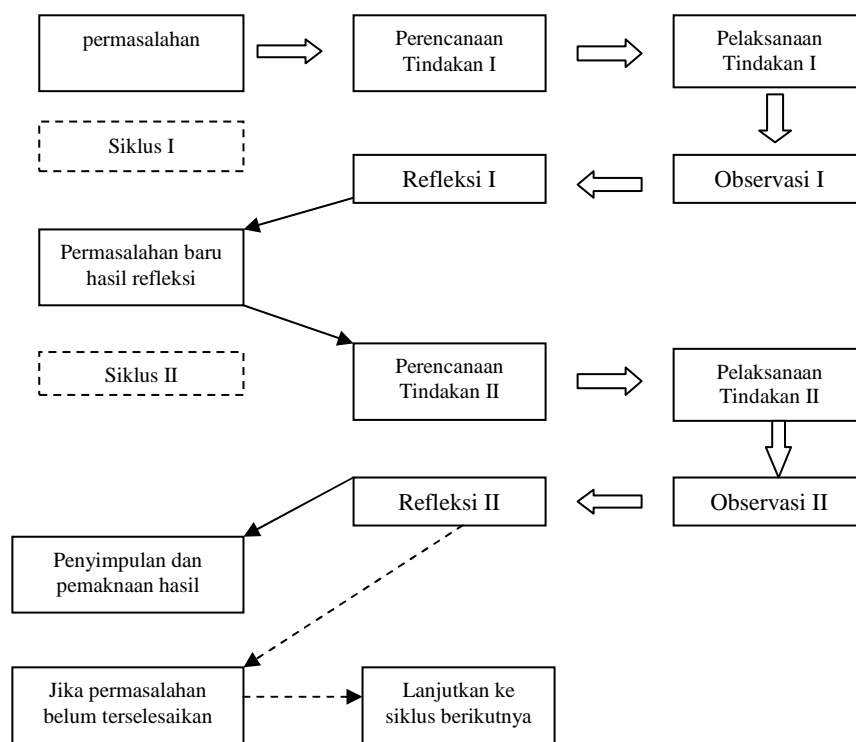
Menurut Zaenal sebagaimana dikutip oleh M. Saekan Muchith, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁴

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan siklus pertama tadi, guru akan mengetahui letak keberhasilan dan kegagalan atau hambatan yang dijumpai pada siklus pertama tersebut. Oleh karena itu, guru merumuskan kembali rancangan tindakan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua ini dapat berupa kegiatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus pertama, tapi sudah

³ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm.6

⁴ M. Saekan Muchith. dkk, *Classroom Action Research*, (Semarang: Rasail Media Group 2009), hlm. 13

dilakukan perbaikan-perbaikan atau tambahan-tambahan berdasarkan hambatan atau kegagalan yang dijumpai pada siklus pertama.⁵



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Siklus I

a). Perencanaan Tindakan

- 1). Merencanakan materi pembelajaran yaitu berkompetisi dalam kebaikan, dengan menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide*.
- 2). Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3). Menyusun lembar pengamat aktivitas peserta dalam kegiatan pembelajaran.
- 4). Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif.

b). Pelaksanaan Tindakan

⁵ Mohammad Asrori, *op. cit* , hlm. 103

Pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario *Reading Guide*, adapun kegiatannya:

- 1). Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2). Guru menyajikan materi pelajaran (mengartikan, Q.S. al-Baqarah: 148, al-Fatir: 32, dan an-Nahl: 97)
- 3). Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP menggunakan metode *Reading Guide*.
- 4). Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.
- 5). Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan pada siklus I.

c). Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dengan metode *Reading Guide*, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

d). Refleksi

Data-data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dengan kolaborator sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka peneliti melakukan tindakan II. Pelaksanaan siklus II ini mirip dengan siklus I, pada siklus II ini merupakan perbaikan siklus I yang didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Adapun pelaksanaannya yaitu :

a). Perencanaan

- 1). Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.

- 2). Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
 - 3). Menyusun RPP.
 - 4). Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 - 5). Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif yang diberikan pada akhir siklus.
- b). Pelaksanaan Tindakan
- 1). Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
 - 2). Guru menyajikan materi pelajaran (menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah: 148, al-Fatir: 32 dan an-Nahl: 97)
 - 3). Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP . menggunakan metode *Reading Guide*.
 - 4). Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.
 - 5). Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan pada siklus II. Tes pada siklus II ini adalah sebagai penentu berhasil tidaknya penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- c). Pengamatan
- Pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, apakah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

d). Refleksi

Semua data-data dari observasi tindakan dikumpulkan dan dianalisis. Setelah akhir siklus II ini diharapkan metode pembelajaran dengan *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.

C. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain:

1. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi dan sebagainya. Tes dapat juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS1 MA NU Hasyim Asya'ri 03 Kudus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis pokok bahasan berkompetisi dalam kebaikan serta untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *Reading Guide*.

2. Metode Interview/ Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan terhadap subjek yang diteliti.⁷

Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis, untuk mengetahui kondisi riil peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1

⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45

⁷ Wijaya Kusumah, dkk., *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm.77

pelajaran al-Qur'an Hadis pokok bahasan berkompetisi dalam kebaikan, kriteria ketuntasan minimum (KKM) pelajaran al-Qur'an Hadis dan data-data lainnya yang diperlukan.

3. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan sekolah setempat seperti keadaan guru, siswa, karyawan atau personalia administrasi, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana sekolah.

D. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan peserta didik dan mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik.

1. Data Keaktifan Peserta Didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dilakukan analisis terhadap instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik diskriptif dengan prosentase.

Instrumen lembar observasi terdiri dari 4 aspek pengamatan. Kriteria penilaian untuk tiap 1 aspek : *skor 1* keaktifan peserta didik sangat kurang, *skor 2* keaktifan peserta didik kurang. *Skor 3* keaktifan peserta

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *op. cit*, hlm. 220

⁹ *Ibid*, hlm. 221

didik cukup, skor 4 keaktifan peserta didik baik, skor 5 keaktifan peserta didik amat baik, sehingga jumlah skor maksimalnya adalah 20.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan peserta didik adalah :

$$> \text{Rata-rata aktivitas (x)} = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh pesertadidik}}{\sum \text{peserta didik}}$$

$$> \text{Prosentase (\%)} = \frac{\sum \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\% \text{ }^{10}$$

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$: Jumlah peserta didik

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator aktivitas peserta didik

Indikator keberhasilan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktifitas belajar peserta didik sekurang-kurangnya 70% dari jumlah seluruh peserta didik dalam kelas. Dilihat dari lembar observasi aktivitas peserta didik

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu apabila nilai peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individu dan

¹⁰ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, dan TK*, (Bandung : Rama Widya, 2009), hlm. 40.

mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 65 dan nilai rata-rata ≥ 70 , sedangkan prosentase yang telah mencapai $\geq 75\%$ dari seluruh peserta didik dalam kelas.